

Perempuan Islam Berkemajuan

MPB Online - LPPA PWA DKI Jakarta
21 November 2020

Witriani
LPPA-PP Aisyiyah

Islam berkemajuan (Prof Haedar Nashir)

- Islam itu pada hakikatnya agama yang berkemajuan, karena itu penting untuk ditonjolkan watak dasar Islam yang maju
- Muhammadiyah dengan pandangan Islam yang berkemajuan itu memperdalam dan memperluas tentang Islam sebagai ajaran yang menyeluruh atau komprehensif, yang diturunkan ke muka bumi untuk membawa kemajuan kepada seluruh umatnya di alam semesta. Islam tidak sempit dan formalistik

ISLAM DIN AL-HADLARAH YAKNI AGAMA YANG BERKEMAJUAN

- Islam anti kejumudan, ketertinggalan, dan keterbelakangan; Kelahiran Muhammadiyah sebagai gerakan Islam sejak berdirinya tahun 1912 pada hakikatnya merupakan gerakan dakwah dan tajdid untuk memajukan kehidupan
- Pandangan Islam yang berkemajuan merupakan perspektif keislaman dan gerakan yang bersifat tengahan atau moderat (wasathiyyah) di tengah perkembangan berbagai paham keagamaan yang ekstrem antara yang bercorak kanan (radikal-fundamentalis, tekstual-konservatif) maupun kiri (radikal-liberal)

KAREAKTER IDEOLOGI MUHAMMADIYAH BERKEMAJUAN

- Dalam terminologi studi Islam kontemporer pandangan Islam yang berkemajuan disepadankan dengan “Islam progresif”, yang berbeda dengan pandangan Islam yang “konservatif” maupun yang “sekuler-liberal”.
- Islam yang berkemajuan memiliki posisi jalan-tengah (wasathiyah) dari berbagai ideologi pemikiran dan gerakan Islam yang serba ekstrem.
- Jalan tengah bukannya tanpa prinsip dan kejelasan sikap, tetapi untuk menunjukkan pandangan dan sikap keagamaan yang mendalam, luas, menyeluruh, dan tidak terperangkap pada ekstrimitas. Ketika harus bersikap dan mempertahankan prinsip Islam, Muhammadiyah tegas dan jelas.

NILAI-NILAI ISLAM BERKEMAJUAN

- Islam yang berkemajuan menyemaikan benih-benih kebenaran, kebaikan, kedamaian, keadilan, kemaslahatan, kemakmuran, dan keutamaan hidup secara dinamis bagi seluruh umat manusia.
- Islam yang menjunjung tinggi kemuliaan manusia baik laki-laki maupun perempuan tanpa diskriminasi. Islam yang menggelorakan misi antiperang, antiterorisme, antikekerasan, antipenindasan, antiketerbelakangan, dan anti terhadap segala bentuk pengrusakan di muka bumi seperti korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, kejahatan kemanusiaan, eksploitasi alam, serta berbagai kemunkaran yang menghancurkan kehidupan.

KARAKTERISTIK

Terlibat/engaging	<p>Menjalankan ibadah dengan baik, merawat diri (personal)</p> <p>Bertanggung jawab menjalankan tugas-tugasnya, dapat membangun tim work, bekerjasama, suka menolong. (Profesional)</p> <p>Ramah, terlibat dalam kegiatan masyarakat, memikirkan masalah keluarga dan masyarakat, tauhid social (Sosial)</p>
Muhsin	<p>Menjaga diri, jujur, dapat dipercaya, amanah, tidak ria', menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh (Personal)</p> <p>Tidak Korupsi, menjaga integritas, transparan (professional)</p> <p>tauhid al Ma'un (mns termasuk dosa besa jika tidak menyantuni anak yatim, orang miskin dan alam sekitar) (social)</p>
Responsif	<p>Tidak mendholimi diri sendiri, menghargai tubuh/diri sendiri. (personal)</p> <p>Responsif terhadap komitmen, tidak menunda (professional)</p> <p>Tanggap terhadap isu-isu actual (social)</p>

Karakter

Taisir	<p>Tidak membebani diri, tidak mempersulit diri, tidak melebih-lebihkan dalam berpakaian, berdandan,berjilbab (personal)</p> <p>Tidak mempersulit orang lain, jika bisa dipermudah kenapa harus dipersulit (Profesional dan Sosial)</p>
Memuliakan Perempuan	<p>Merasa dirinya berarti sebagai perempuan, menjaga martabat</p> <p>Mempunyai kebijakan yang responsif gender (Profesional)</p> <p>Menghargai dan menghormati perempuan lain (social)</p>
cinta Ilmu pengetahuan	<p>Suka membaca,mengalokasikan waktu untuk membaca, mengkritisi, tidak mudah menyebarkan informasi yg belum diverifikasi,</p> <p>Argumentasi dibangun berdasar ilmu/data yang ada, mempunyai motivasi untuk mengembangkan profesionalitas, senang menghadiri acara-acara majelis ilmu (professional dan social)</p> <p>Menginisiasikan/ meramaikan majelis ilmu, menyampaikan ilmu, mengajak orang untuk mencari ilmu, mempunyai perpustakaan keluarga</p>

Karakter

Terlibat di politik	<p>Siap dan bersedia terlibat menjadi pengurus organisasi dilingkungan sekitar, tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan yang tidak sesuai dengan visi ' Aisyiyah, membuat pilihan politik yang cerdas</p> <p>Mensosialisasikan praktek politis cerdas dimasyarakat (social)</p>
Dermawan	<p>Tidak kikir, selalu mengalokasikan dana untuk lazis, peduli pada sesama, selalu berbagi, tidak mengungkit - ungkit pemberian, tidak mengharapkan imbalan/pamrih,tidak pamer saat memberi, tidak menyertai pemberian dengan kata - kata yang buruk</p> <p>Melakukan aksi kedermawan dilakukan secara bersama, menggerakkan kegiatan sosial kemasyarakatan, suka silaturahmi pada saudara atau teman (Sosial)</p>
Keluarga sbg pusat gerakan	<p>Menikah bagian daripada sunnah,Mengajak anggota keluarga sebagai kader,mencari jodoh yang sekufu, mendedikasikan / komitmen dalam mendidik anak / tidak hanya pasrah pendidikan anak pada yang bukan ahlinya</p> <p>Melakukan aksi kedermawan dilakukan secara bersama, menggerakkan kegiatan sosial kemasyarakatan, suka silaturahmi pada saudara atau teman (social)</p>

Mentalitas baja	<p>Tidak mudah putus asa, tahan terhadap kritikan, ulet, ikhlas, selalu mempunyai semangat sebagai 'Aisyiyah</p> <p>Solid, tidak mudah pecah, menerima perbedaan, tidak membuat organisasi/ kelompok tandingan, mampu menghadapi konflik/ tidak lari dari masalah (social)</p>
Literat (melek media)	<p>Beradaptasi dengan media baru untuk digunakan sebagai kemaslahatan, mengetahui etika media</p> <p>Mengimplementasikan komunikasi asertif (mampu menyampaikan tanpa menyakiti orang lain) (social)</p>
Menjadi terdepan	<p>Selalu kreatif, mempunyai inisiatif, menggerakkan dalam kebaikan,</p> <p>Selalu kreatif, mempunyai inisiatif, menggerakkan dalam kebaikan, (social)</p>
Tawadhu	<p>Menghormati sesama, tidak menganggap rendah /melecehkan orang lain</p> <p>Hidup sepantasnya. Tidak berlebihan dalam makan, berdandan, berkendaraan</p> <p>Ramah dan memberi salam</p>
Egaliter	<p>Memandang setara terhadap sesama manusia, tidak membeda-bedakan, tidak mendiskriminasikan,tidak menganggap orang lain</p>
Mandiri Ekonomi	<p>Mampu mengatur kebutuhan, kreatif menciptakan peluang yang menghasilkan, tidak pilih-pilih pekerjaan yang penting halal, mengatur pengeluaran tidak melebihi pendapatan sehingga tidak berhutang</p> <p>Membangun kelompok usaha ekonomi mandiri bersama masyarakat sekitar</p>

Kasus 1

- Seorang peserta di Muktamar 'Aisyiyah di Makasar, tiba-tiba protes kepada ketua sidang agar semua taplak yang bertuliskan 'Aisyiyah tidak ditaruh di atasnya lapto ataupun barang barang lain. Dengan lantang dia menyampaikan bahwa “ semua peserta di ruangan ini berdosa, karena telah menaruh barang-barang di atas taplak yang bertuliskan Arab, walaupun tulisan arabnya 'Aisyiyah.
- Bagaimana menurut ibu-ibu, apakah dia termasuk sudah berpikiran berkemajuan?

Kasus 2

- Ada seorang pengurus 'Aisyiyah di salah satu Ranting, yang mempunyai HP android baru dan senang sekali membaca WA dan juga aktif menyebarkan berita berita ataupun tausiyah yang jika orang membacanya membuat seseorang benci pada orang atau kelompok lain. Bahkan jika ada informasi yang memuat "jika anda share berita ini 10 kali, maka anda akan mendapatkan rezeki berlimpah", tanpa dipikir panjang si ibu ini segera menyebarkan berita tersebut ke semua link yang dipunyai.
- Bagaimana pendapat saudara terhadap kasus tersebut.

Kasus 3

- Ada seorang pengurus 'Aisyiyah yang mengomentari cara berpakaian anggotanya yang menggunakan celana panjang dan tidak berjilbab lebar tetapi cukup sopan. Ibu Pengurus tersebut mengatakan bahwa pakaian anggota tersebut dianggap tidak syar'i dan tidak mencerminkan karakter muslimah sejati. Bagaimana menurut ibu-ibu semua?

Refleksi

- Apa yang dipelajari dan Perubahan apa yang dirasakan?
- Bagaimana materi ini berkontribusi dalam mewujudkan pemahaman perempuan berkemajuan yang akan dilakukan?